SKRIPSI

PEREKAMAN KEHADIRAN DARING OTOMATIS



Reinalta Sugianto

NPM: 2017730035

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN 2022

DAFTAR ISI

D	AFTA	R ISI	iii
D	AFTA	R GAMBAR	\mathbf{v}
1	PEN	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan	2
	1.4	Batasan Masalah	2
	1.5	Metodologi	2
	1.6	Sistematika Pembahasan	3
2	Lar	NDASAN TEORI	5
	2.1	Portal Akademik Mahasiswa 2018	5
	2.2	Selenium	9
		2.2.1 Navigasi Browser	10
		2.2.2 Menemukan elemen	12
		2.2.3 Waits	14
3	An.	ALISIS	17
	3.1	Analisis Hasil Survei Perekaman Kehadiran Daring dan Luring	17
	3.2	Analisis Alur Perekaman Kehadiran Online	19
	3.3	Cara Menerjemahkan Perekaman Kehadiran Online ke dalam Selenium	22
	3.4	Analisis Program Sejenis	23
D	Δ ΕΤΔ	R Referensi	27

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa	5
2.2	Tampilan halaman untuk memasukan <i>email</i> Portal Akademik Mahasiswa	6
2.3	Tampilan halaman untuk memasukan password Portal Akademik Mahasiswa	6
2.4	Tampilan halaman setelah berhasil login	6
2.5	Tampilan halaman profil mahasiswa	7
2.6	Tampilan halaman pembayaran bagian Tagihan Pembayaran	7
2.7	Tampilan halaman pembayaran bagian Riwayat Pembayaran	8
2.8	Tampilan halaman pembayaran bagian Keterangan	8
2.9	Tampilan halaman nilai bagian Nilai per Semester	9
2.10	Tampilan halaman nilai bagian Riwayat Index Prestasi	9
3.1	Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa	19
3.2	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan email	19
3.3	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan password	20
3.4	Tampilan peringatan pada halaman Portal Akademik Mahasiswa	20
3.5	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa setelah Berhasil Login	21
3.6	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk Melakukan Absen	21
3.7	Tampilan Pemberitahuan Absensi Berhasil	22
3.8	Tampilan Menu Awal Selenium IDE	23
3.9	Tampilan Memasukan Nama Proyek	24
3.10	Tampilan Memasukan Situs Web	24
3.11	Tampilan Otomatisasi pada Selenium IDE	25

BAB 1

PENDAHULUAN

$_{ imes}$ 1.1 Latar Belakang

4 Perkuliahan di UNPAR biasanya membutuhkan perekaman kehadiran untuk mengetahui kehadiran

mahasiswa dan dosen, bagi mahasiswa UNPAR perekaman kehadiran biasanya dilakukan dengan

melakukan tanda tangan pada daftar kehadiran atau dicatat langsung oleh dosen yang memanggil

mahasiswanya, sedangkan bagi dosen UNPAR perekaman kehadiran dilakukan dengan menggunakan

fingerprint. Perekaman kehadiran diperkirakan membutuhkan waktu sekitar kurang dari 5 detik.

Pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di seluruh negara. Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) ¹. Penularan virus Covid-19 terjadi saat seseorang menyentuh barang yang sudah terkontaminasi oleh droplet orang yang terkena virus Covid-19 atau terkena droplet orang lain saat berinteraksi langsung dengan orang yang terkena virus Covid-19. Akibat pandemi Covid-19 yang dapat menular ini, maka hampir seluruh kegiatan di Indonesia dilakukan secara daring untuk mengurangi interaksi orang secara langsung yang dapat meningkatkan angka penularan virus tersebut.

Pembelajaran secara daring diberlakukan oleh UNPAR di akhir bulan Maret untuk seluruh kegiatan perkuliahan demi mencegah penularan virus Covid-19. Akibat diberlakukannya pembelajaran secara daring, maka perekaman kehadiran di UNPAR dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau situs web milik UNPAR. Cara perekaman kehadiran secara daring di UNPAR ini mumbutuhkan waktu lebih agar dapat tercatat perekaman kehadirannya, karena butuh waktu untuk membuka situs web serta perlu memasukan *email* dan *password* hingga akhirnya melakukan perekaman kehadiran.

Selenium adalah open-source framework pengujian otomatisasi untuk aplikasi web[1]. WebDriver menggunakan API otomatisasi browser yang disediakan oleh vendor browser untuk mengontrol browser dan melakukan pengujian. API WebDriver ini seolah-olah membuat pengguna secara langsung mengoperasi browser, padahal dijalankan secara otomatis langsung oleh API WebDriver tersebut. Selenium WebDriver adalah sebuah tools yang berguna untuk melakukan otomatisasi terhadap web pada browser. Selenium WebDriver ini tersedia untuk bahasa pemrograman Ruby, Java, Python, C#, dan JavaScript. Pembuatan Perekaman kehadiran daring otomatis ini akan menggunakan Selenium WebDriver dengan bahasa pemrograman Python.

Pada skripsi ini, akan dibuat sebuah perangkat lunak yang dapat melakukan perekaman kehadiran otomatis dengan sistem menerima rangsangan satu "klik" sehingga dapat melakukan

¹Pandemi Covid-19 di Indonesia https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia

2 Bab 1. Pendahuluan

- 1 hal-hal berikut:
- Membuka peramban.
- 2. Membuka situs web perekaman kehadiran.
- 3. Mengisi dan *login* dengan *username* serta *password* yang diambil dari file konfigurasi.
- 4. Melakukan rekam kehadiran.
- 6 perangkat lunak ini bertujuan agar mahasiswa dan dosen dapat melakukan perekaman kehadiran
- 7 secara online dengan lebih mudah serta mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk berinteraksi
- 8 dengan aplikasi atau situs web dan bukan untuk mempercepat waktu agar kehadiran terekam,
- 9 sehingga membuat waktu perekaman kehadiran secara daring dapat menyamai waktu perekaman
- 10 kehadiran secara luring.

ı 1.2 Rumusan Masalah

- Rumusan masalah yang akan dibahas di skripsi ini adalah sebagai berikut:
 - Bagaimana cara membangun program Perekaman Kehadiran Daring Otomatis?
 - Bagaimana cara mengurangi waktu interaksi dengan aplikasi atau situs web untuk merekam kehadiran?

16 1.3 Tujuan

13

14

15

18

31

- 17 Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :
 - Membangun program menggunakan Selenium WebDriver.
- Membuat program yang mampu menerima rangsangan satu tombol untuk melakukan beberapa hal menggunakan Selenium.

21 1.4 Batasan Masalah

- 22 Beberapa batasan yang dibuat terkait dengan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :
- 1. Program ini bukan untuk mempercepat kehadiran terekam, hanya untuk mengurangi waktu untuk berinteraksi dengan aplikasi.

25 1.5 Metodologi

- 26 Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :
- 1. Melakukan studi mengenai Selenium WebDriver.
- 28 2. Mempelajari bahasa pemrograman python.
- 3. Mempelajari cara menggunakan Selenium.
- 4. Menganalisis web Student Portal UNPAR.
 - 5. Membangun program perekaman kehadiran daring otomatis.
- 6. Melakukan pengujian dan eksperimen.
- 7. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

- ² Sistematika penulisan setiap bab skripsi ini adalah sebagai berikut :
- 3 1. Bab 1 Pendahuluan
- Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini.
- 6 2. Bab 2 Dasar Teori
- Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini. Teori yang digunakan yaitu Selenium dan Portal Akademik Mahasiswa.
- 9 3. Bab 3 Analisis Masalah
- Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, analisa kebutuhan program Perekaman Kehadiran Online dan analisis Portal Akademik Mahasiswa.
- 4. Bab 4 Perancangan
- Bab ini berisi perancangan program perekaman kehadiran daring otomatis yang akan dibuat.
- 5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian
- Bab ini berisi implementasi dan pengujian program, meliputi lingkungan implementasi, hasil implementasi, pengujian fungsional, dan pengujian eksperimental.
- 6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran
- Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembangunan program beserta saran untuk pengembangan selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

³ Pada bab ini akan menjelaskan dasar teori mengenai Portal Akademik Mahasiswa dan Selenium.

4 2.1 Portal Akademik Mahasiswa 2018

- 5 Portal Akademik Mahasiswa (selanjutnya disingkat dengan PAM) adalah sebuah web yang di
- 6 peruntukan bagi mahasiswa dalam rangka mendapatkan informasi kegiatan akademik mulai dari
- ⁷ registrasi, melihat jadwal kuliah dan ujian, info nilai sampai pendaftaran sidang[2]. Portal Akademik
- 8 Mahasiswa dapat diakses melalui https://studentportal.unpar.ac.id/.



Gambar 2.1: Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa

- Pada Gambar 2.1 adalah tampilan awal ketika masuk ke halaman https://studentportal. unpar.ac.id/. Mahasiswa perlu melakukan *login* dengan *email* dan *password* mahasiswa UNPAR untuk dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia seperti:
- 1. Fitur mengisi form rencana semester (FRS) atau melakukan perubahan rencana studi (PRS) secara online
 - Panduan untuk melakukan FRS/PRS online.

14

15

16

17

18

- (a) Masuk ke halaman https://studentportal.unpar.ac.id/ lalu klik tombol "Login" yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.
- (b) Lakukan "Login" dengan memasukan email dan password mahasiswa UNPAR pada halaman sso.



Gambar 2.2: Tampilan halaman untuk memasukan email Portal Akademik Mahasiswa



Gambar 2.3: Tampilan halaman untuk memasukan password Portal Akademik Mahasiswa

(c) Ketika *login* telah berhasil, maka browser akan menampilkan halaman utama, lalu klik pada heksagon berlabel 'FRS/PRS' untuk melakukan FRS/PRS online.



Gambar 2.4: Tampilan halaman setelah berhasil login

- (d) Mahasiswa dapat melakukan FRS sesuai waktu yang sudah ditentukan atau mahasiswa dapat melakukan PRS setelah FRS selesai dan sesuai waktu yang sudah ditentukan untuk PRS.
- 2. Fitur Profil Mahasiswa Panduan untuk melihat profil mahasiswa.
 - (a) Mahasiswa melakukan login terlebih dahulu.
 - (b) Menekan menu "PROFIL" pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
 - (c) Mahasiswa dapat melihat informasi data diri di halaman profil mahasiswa.



Gambar 2.5: Tampilan halaman profil mahasiswa

- 3. Fitur Pembayaran Panduan untuk melihat informasi pembayaran.
 - (a) Mahasiswa melakukan *login* terlebih dahulu.

11

12

13

14

15

- (b) Menekan menu "PEMBAYARAN" pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
- (c) Pada halaman pembayaran, mahasiswa dapat melihat informasi pembayaran yang terdiri dari Tagihan Pembayaran, Riwayat Pembayaran, dan Keterangan.
- Pada Gambar 2.6 adalah tabel "Tagihan Pembayaran" yang menampilkan jenis tagihan dan jumlah tagihan dari setiap jenis tagihan yang ada.



Gambar 2.6: Tampilan halaman pembayaran bagian Tagihan Pembayaran

8

Pada Gambar 2.7 adalah tabel "Riwayat Pembayaran" yang menampilkan histori pembayaran yang telah dilakukan.



Gambar 2.7: Tampilan halaman pembayaran bagian Riwayat Pembayaran

Pada Gambar 2.8 adalah tabel "Keterangan" yang menampilkan tata cara pembayaran yang dapat dilakukan untuk melakukan pembayaran.



Gambar 2.8: Tampilan halaman pembayaran bagian Keterangan

- 4. Fitur Nilai Panduan untuk melihat informasi nilai mahasiswa.
 - (a) Mahasiswa melakukan login terlebih dahulu.
 - (b) Menekan menu "NILAI" pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
 - (c) Pada halaman nilai, mahasiswa dapat melihat informasi nilai dari setiap mata kuliah yang diambil.

SELENIUM 9 2.2.



Gambar 2.9: Tampilan halaman nilai bagian Nilai per Semester

(d) Mahasiswa dapat mengakses menu "Riwayat Index Prestasi" untuk melihat 'IPK' dan 'IPS' mahasiswa.



Gambar 2.10: Tampilan halaman nilai bagian Riwayat Index Prestasi

2.2Selenium

- Selenium adalah open-source framework pengujian otomatisasi untuk aplikasi web[1]. Selenium
- ini adalah WebDriver yang merupakan sebuah interface untuk menulis suatu instruksi yang dapat
- dijalankan secara otomatis dan bergantian pada browser. Selenium WebDriver adalah sebuah tools 6
- yang berguna untuk melakukan otomatisasi terhadap web pada browser. Selenium WebDriver
- menggunakan API otomatisasi browser yang disediakan oleh vendor browser untuk mengontrol
- browser dan melakukan pengujian. API WebDriver ini seolah-olah membuat pengguna secara
- langsung mengoperasi browser, padahal dijalankan secara otomatis langsung oleh API WebDriver 10
- tersebut. Selenium WebDriver ini tersedia untuk bahasa pemrograman Ruby, Java, Python, C#, dan
- JavaScript. Selenium WebDriver memiliki berbagai fungsi, yaitu Navigasi Browser serta Menemukan 12
- elemen. 13

11

10 Bab 2. Landasan Teori

1.2.2.1 Navigasi Browser

28

Navigasi browser ini berfungsi untuk menjalankan otomatisasi pada browser. Terdapat beberapa metode navigasi browser:

1. Navigate to: hal pertama untuk menggunakan WebDriver adalah melakukan navigasi ke situs web.

```
Kode 2.1: Contoh kode Navigate to
```

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
```

Pada Kode 2.1 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium. Baris 1 melakukan *import* webdriver terlebih dahulu, lalu baris 2 *string* dengan nama driver memanggil webdriver yang ingin digunakan, yaitu Google Chrome dan diisi letak file chromedriver.exe disimpan. Baris 3 *string* dengan nama url diisi dengan situs web yang dituju dalam contoh adalah https://selenium.dev. Baris 4 adalah *string* dengan nama link menggunakan *method get* yang memanggil *string* dengan nama driver yang sudah memanggil webdriver, lalu ditambahkan *method get* yang memanggil *string* dengan nama url yang sudah berisi situs web yang dituju.

2. Get current URL: untuk membaca URL saat ini dari alamat browser.

Kode 2.2: Contoh kode Get current URL

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
current = driver.current_url
print(current)
```

Pada Kode 2.2 merupakan contoh untuk membaca situs web yang dijalankan dari browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama current yang memanggil method current_url yang berfungsi untuk mendapatkan situs web dari browser. Baris 6 adalah untuk menampilkan situs webnya dengan method print dan diisi dengan string dengan nama current sehingga nantinya akan muncul situs webnya.

3. Back: menekan tombol kembali pada browser.

Kode 2.3: Contoh kode Back

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
kembali = driver.back()
```

Pada Kode 2.3 merupakan contoh untuk menekan tombol kembali pada browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama kembali diisi dengan method back() yang berfungsi untuk menekan tombol kembali pada browser.

2.2. Selenium 11

4. Forward: menekan tombol maju browser.

Kode 2.4: Contoh kode Forward

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
maju = driver.forward()
```

Pada Kode 2.4 merupakan contoh untuk menekan tombol maju pada *browser*. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah *string* dengan nama maju diisi dengan *method forward()* yang berfungsi untuk menekan tombol maju pada *browser*.

5. Refresh: melakukan refresh halaman.

Kode 2.5: Contoh kode Refresh

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
refresh = driver.refresh()
```

Pada Kode 2.5 merupakan contoh untuk menekan tombol refresh halaman web pada browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama refresh diisi dengan method refresh() yang berfungsi untuk menekan tombol refresh halaman web pada browser.

6. Get title: untuk dapat membaca judul halaman situs web pada browser

Kode 2.6: Contoh kode Get title

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
title = driver.title
print(judul)
```

Pada Kode 2.6 merupakan contoh untuk membaca judul halaman situs web yang dijalankan dari browser. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama title yang memanggil method title yang berfungsi untuk mendapatkan judul halaman situs web dari browser. Baris 6 adalah untuk menampilkan judul situs webnya dengan method print dan diisi dengan string dengan nama title sehingga nantinya akan muncul judul situs webnya.

7. Quit the browser: untuk dapat keluar dari browser setelah selesai menggunakan.

Kode 2.7: Contoh kode Get title

```
from selenium import webdriver
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
link = driver.get(url)
duit = driver.quit()
```

12 Bab 2. Landasan Teori

Pada Kode 2.7 merupakan contoh untuk dapat keluar dari browser setelah selesai menggunakan.
Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.1. Baris 5 adalah string dengan nama quit yang memanggil method quit() yang berfungsi untuk dapat keluar dari browser setelah selesai digunakan.

5 2.2.2 Menemukan elemen

- ⁷ Salah satu teknik mendasar untuk dipelajari saat menggunakan WebDriver adalah cara menemukan
- 8 elemen di halaman web. WebDriver menyediakan berbagai cara untuk menemukan elemen, terdapat
- 9 delapan strategi menemukan lokasi elemen yang berbeda di WebDriver:
 - 1. Id : Menemukan elemen yang atribut ID-nya cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.8: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan atribut ID

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
driver.find_element(By.ID, "cheese")
driver.find_element_by_id("cheese")
```

Pada Kode 2.8 baris 6 atau 7 merupakan contoh kode yang dapat digunakan untuk menemukan elemen berdasarkan atribut ID dengan nama id "cheese" dari situs web https://selenium.dev.

2. Class name: Menemukan elemen yang nama kelasnya berisi nilai pencarian.

Kode 2.9: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan class name

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
kelas = driver.find_elements(By.CLASS_NAME, "text-center")
```

Pada Kode 2.9 baris 6 merupakan contoh kode untuk mencari elemen dengan *class name* "text-center" dan disimpan dalam *string* kelas.

3. CSS selector: Menemukan elemen yang cocok dengan pemilihan Cascading Style Sheets (CSS). Pemilihan pada CSS adalah pola yang digunakan untuk memilih elemen dengan style yang diinginkan.

Kode 2.10: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan CSS selector

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
select = driver.find_element(By.CSS_SELECTOR, "#selenium_logo")
```

Pada Kode 2.10 baris 6 merupakan contoh kode yang disimpan dalam *string select* untuk mencari elemen berdasarkan pemilihan CSS dengan mengambil elemen dengan id "selenium_logo".

2.2. Selenium 13

4. Name: Menemukan elemen yang atribut name yang cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.11: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan atribut nama

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://www.facebook.com/"
driver.get(url)
nama = driver.find_element(By.NAME, "email")
```

Pada Kode 2.11 baris 6 mencari elemen dari atribut namanya dari situs web https://www.facebook.com/ dengan atribut namanya adalah "email" dan disimpan dalam string nama.

5. Link text: Menemukan elemen *link* yang teksnya terlihat cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.12: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan link text

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
nama = driver.find_element(By.LINK_TEXT, "Documentation")
```

Pada Kode 2.12 baris 6 mencari elemen *link* yang dengan nama teksnya adalah "Documentation" dari situs web https://selenium.dev

6. Partial link text: Menemukan elemen *link* yang teksnya terlihat berisi nilai pencarian. Jika beberapa elemen cocok, hanya yang pertama yang akan dipilih.

Kode 2.13: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan partial link text

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
nama = driver.find_element(By.PARTIAL_LINK_TEXT, "About_Selenium")
```

Pada Kode 2.13 baris 6 mencari elemen *link* yang dengan nama teksnya adalah "About Selenium" dari situs web https://selenium.dev, namun ketika ada beberapa elemen yang cocok dengan nama teks yang dicari maka akan diambil yang pertamanya saja.

7. Tag name: Menemukan elemen yang nama tagnya cocok dengan nilai pencarian.

Kode 2.14: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan tag name

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
tag = driver.find_element(By.TAG_NAME, "h1")
```

Pada Kode 2.14 baris 6 mencari elemen yang nama tagnya adalah "h1" dari situs web https://selenium.dev yang disimpan dengan string tag.

8. XPath: Menemukan elemen yang cocok dengan ekspresi XML Path Language (XPath).

Kode 2.15: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan ekspresi XPath

```
from selenium import webdriver

from selenium.webdriver.common.by import By

driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')

url = "https://selenium.dev"

driver.get(url)

contoh1 = driver.find_element(By.XPATH, "//*[@id='td-cover-block-0']/div/div/div/div/hl")

contoh2 = driver.find_element(By.XPATH, "/html/body/div/main/section[1]/div/div/div/div/hl")
```

14 Bab 2. Landasan Teori

Pada Kode 2.15 baris 6 mencari elemen dengan XPath mulai dari nama id dari element yang dicari adalah 'td-cover-block-0', lalu diarahkan hingga tempat elemen yang dicari itu berada, dan disimpan di *string* dengan nama "scontoh1". Pada baris 7 mencari elemen dengan XPath yang mulai dari struktur webnya dari atas hingga menuju tempat elemen itu berada dan disimpen di *string* dengan nama "contoh2".

6 2.2.3 Waits

23

- WebDriver secara umum dapat dikatakan memiliki API pemblokiran. Karena ini adalah *library* di luar proses yang menginstruksikan browser apa yang harus dilakukan dan karena platform web secara intrinsik memiliki sifat asinkron atau tidak dilakukan secara *real time*, maka WebDriver tidak melacak status *Document Object Model* (DOM) yang aktif dan *real time*.
 - 1. Implicit wait: memberi tahu WebDriver untuk melakukan polling DOM selama jangka waktu tertentu ketika mencoba menemukan elemen. Pengaturan awalnya adalah 0, artinya dinonaktifkan. Setelah disetel, maka wait implicit disetel untuk masa pakai sesi yang sudah disetel.

Kode 2.16: Contoh kode Implicit wait

```
from selenium import webdriver
from selenium.webdriver.common.by import By
from selenium.webdriver.support.ui import WebDriverWait
driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
driver.implicitly_wait(10)
url = "https://selenium.dev"
driver.get(url)
cari = driver.find_element(By.ID, "navbarDropdown")
```

Pada Kode 2.16 merupakan contoh kode *implicit wait* dimana pada baris 1 sampai 3 melakukan *import* library yang diperlukan. Baris 4 untuk menjalankan webdriver Google Chrome. Baris 5 merupakan kode *implicit wait* yang dimana kode tersebut memberikan waktu selama 10 detik untuk menemukan elemen yang ingin dicari. Baris 6 *string* dengan nama "url" diisi dengan situs web yang akan dituju. Baris 7 menggunakan *method get* yang memanggil *string* dengan nama "url" yang sudah berisi situs web yang dituju. Baris 8 adalah untuk menemukan elemen yang dicari dengan id "navbarDropdown". Jika selama waktu yang diberikan tidak dapat menemukan elemen yang dicari maka program akan mengeluarkan *output* bahwa elemen yang dicari tidak ditemukan.

2. Explicit wait: mengizinkan kode untuk menghentikan eksekusi program, atau membekukan thread, hingga suatu kondisi dapat teratasi. Kondisi ini dipanggil dengan frekuensi tertentu sampai batas waktu tunggu terlewati.

Kode 2.17: Contoh kode Explicit wait

```
37
38
                     from selenium import webdriver
39
                     from selenium.webdriver.common.by import By
          3
                     from selenium.webdriver.support.ui import WebDriverWait
40
41
          4
                     from selenium.webdriver.support import expected_conditions as EC
42
          5
                     driver = webdriver.Chrome(executable_path='D:\Selenium\chromedriver.exe')
43
          6
          7
44
                     driver.get(url)
45
          8
                         element = WebDriverWait(driver, 10).until(
46
          9
47
         10
                         EC.presence_of_element_located((By.ID, "navbarDropdown"))
48
         11
49
         12
                     finally:
                         driver.quit()
59
```

2.2. Selenium 15

Pada Kode 2.17 merupakan contoh kode explicit wait dimana pada baris 1 sampai 4 melakukan import library yang diperlukan. Baris 5 untuk menjalankan webdriver Google Chrome. Baris 6 string dengan nama "url" diisi dengan situs web yang akan dituju. Baris 7 menggunakan method get yang memanggil string dengan nama "url" yang sudah berisi situs web yang dituju. Baris berikutnya adalah selenium akan menunggu selama 10 detik untuk menemukan elemen yang sesuai dengan id "navbarDropdown". Jika berhasil menemukan elemen yang dicari maka akan langsung masuk kondisi kode finally pada baris 11 dan langsung keluar dari webdriver Google Chrome, Jika tidak ada elemen yang ditemukan selama waktu yang diberikan maka program memberikan output TimeoutException dan akan masuk ke kode baris 11 serta langsung keluar dari webdriver Google Chrome.

BAB 3

ANALISIS

- Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, analisis hasil survei perekaman kehadiran
- 4 daring dan luring, analisis alur perekaman kehadiran online, cara menerjemahkan perekaman
- 5 kehadiran online ke dalam selenium, dan analisis program sejenis.

6 3.1 Analisis Hasil Survei Perekaman Kehadiran Daring dan Luring

- ⁷ Berdasarkan hasil survei yang telah diterima dari 21 orang responden yang merupakan mahasiswa
- 8 Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2017
- sampai 2019, dengan pertanyaan yang diajukan kepada responen dan rangkuman jawaban hasil
 survei sebagai berikut:
 - 1. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring di https://studentportal.unpar.ac.id/, mulai dari membuka browser, lalu masuk ke https://studentportal.unpar.ac.id/, lalu mengklik tombol presensi?
 - Jawaban dari 21 orang responden adalah mulai dari waktu paling cepat 10 detik hingga waktu paling lama 600 detik.

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Daring
1 orang	10 detik
1 orang	13 detik
5 orang	15 detik
2 orang	17 detik
2 orang	18 detik
3 orang	20 detik
1 orang	25 detik
1 orang	30 detik
2 orang	45 detik
1 orang	50 detik
1 orang	300 detik
1 orang	600 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring bagi para mahasiswa adalah 63 detik.

17

19

20

21

18

2

11

12

13

14

15

17

18 Bab 3. Analisis

2. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring menggunakan metode tanda tangan seperti pembelajaran di kelas, mulai dari mengambil kertas absen, lalu tanda tangan, lalu memberikannya ke rekan di sebelah anda?

Jawaban dari 21 orang responden adalah mulai dari waktu paling cepat 5 detik hingga waktu paling lama 15 detik.

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Luring
5 orang	5 detik
1 orang	6 detik
5 orang	7 detik
2 orang	8 detik
7 orang	10 detik
1 orang	15 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring bagi para mahasiswa adalah 7,95 detik.

Sedangkan hasil survei yang telah diterima dari 6 orang responden yang merupakan dosen Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan, dengan pertanyaan yang diajukan kepada responen dan rangkumana jawaban hasil survei sebagai berikut:

1. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring di https://akuhadir.unpar.ac.id?

Jawaban dari 6 orang responden adalah mulai dari waktu paling cepat 1 detik hingga waktu paling lama 120 detik.

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Daring
1 orang	1 detik
1 orang	10 detik
2 orang	15 detik
1 orang	30 detik
1 orang	120 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring bagi para dosen adalah 31,83 detik.

2. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring menggunakan metode fingerprint?

Jawaban dari 6 orang responden adalah mulai dari waktu paling cepat 1 detik hingga waktu paling lama 90 detik.

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Luring
1 orang	1 detik
3 orang	5 detik
1 orang	40 detik
1 orang	90 detik

- Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring bagi para dosen adalah 24,33 detik.
- 3 Hasil survei tersebut menunjukan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk perekaman kehadiran secara
- 4 luring lebih cepat bagi para mahasiswa maupun dosen dibandingkan waktu yang dibutuhkan untuk
- 5 perekaman kehadiran secara daring.

6 3.2 Analisis Alur Perekaman Kehadiran Online

- 7 Portal Akademik Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan yang terbaru sejak 2020 sudah dapat
- 8 melakukan perekaman kehadiran secara online untuk setiap mata kuliah yang diambil. Berikut ini
- 9 adalah alur untuk melakukan perekaman kehadiran online melalui Portal Akademik Mahasiswa
- 10 Universitas Katolik Parahyangan:

11

12

15

Melakukan akses Portal Akademik Mahasiswa yang dapat diakses melalui https://studentportal.unpar.ac.id/.



Gambar 3.1: Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa

- Menekan tombol "Login" yang sudah tersedia agar dapat masuk ke dalam Portal Akademik
 Mahasiswa, dapat dilihat pada Gambar 3.1.
 - 3. Memasukan *email* mahasiswa.



Gambar 3.2: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan email

Bab 3. Analisis

- 4. Menekan tombol "NEXT" setelah memasukan *email*, dapat dilihat pada Gambar 3.2.
- 5. Memasukan *password* milik mahasiswa.



Gambar 3.3: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan password

- 6. Menekan tombol "LOGIN" setelah memasukan password, dapat dilihat pada Gambar 3.3.
- 7. Menekan tombol "Tutup" jika muncul peringatan atau langsung menekan tombol berbentuk heksagon "JADWAL & KEHADIRAN" jika tidak muncul peringatan.



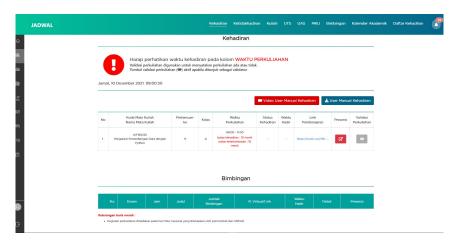
Gambar 3.4: Tampilan peringatan pada halaman Portal Akademik Mahasiswa

3



Gambar 3.5: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa setelah Berhasil Login

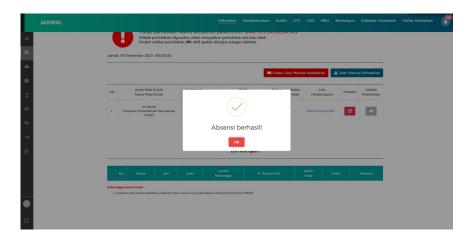
- Pada Gambar 3.4 merupakan sebuah peringatan yang terkadang muncul menjelang berakhirnya suatu semester untuk melihat status kebutuhan mahasiswa untuk lulus, sehingga perlu menekan tombol "Tutup" terlebih dahulu untuk menekan tombol berbentuk heksagon "JADWAL & KEHADIRAN" seperti pada Gambar 3.5. Jika tidak terjadi peringatan seperti pada Gambar 3.4, maka dapat langsung menekan tombol berbentuk heksagon "JADWAL & KEHADIRAN" seperti pada Gambar 3.5.
 - 8. Menekan tombol berwarna merah pada kolom bagian persensi dari tabel jadwal kehadiran mata kuliah.



Gambar 3.6: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk Melakukan Absen

9. Menekan tombol "OK" ketika muncul pemberitahuan setelah berhasil melakukan presensi.

Bab 3. Analisis



Gambar 3.7: Tampilan Pemberitahuan Absensi Berhasil

3.3 Cara Menerjemahkan Perekaman Kehadiran Online ke dalam Selenium

Otomatisasi perekaman kehadiran online ini akan menggunakan selenium, sehingga perlu diterjemahkan dari cara perekaman kehadiran online secara normal ke dalam selenium. Membuka situs
web https://studentportal.unpar.ac.id/ menggunakan selenium adalah dengan menggunakan
method get(). Setiap tombol yang ingin ditekan akan diambil elemennya agar dapat diotomatisasikan
dengan selenium. Pada browser Google Chrome, cara mendapatkan setiap elemen yang dibutuhkan
adalah dengan melakukan inspect elemen pada bagian yang ingin diambil elemennya. Elemen yang
ingin diambil dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti yang sudah dijelaskan pada
Bab 2.2. Beberapa faktor yang dapat dijadikan acuan untuk memilih cara untuk mengambil elemen
dapat dilihat dari sebagai berikut:

1. Sederhana

Semakin pendek penulisan query selector semakin baik dan stabil, misalnya mengambil elemen dengan CSS selector yang namanya "username".

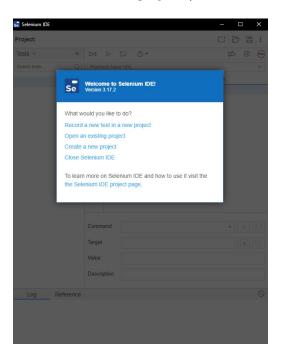
2. Mudah dimengerti dan dibaca

Menulis query selector yang mudah dibaca dan dimengerti sehingga lebih mudah untuk dipahami, contohnya "login-button" yang artinya memilih elemen tombol untuk login. Jangan menulis query selector yang panjang atau sulit dibaca, contohnya mengambil elemen dengan cara XPath seperti yang sudah ditulish pada Bab 2.2 dengan kode program 2.15.

Pemilihan cara pengambilan elemen yang diutamakan adalah dengan mengambil elemen berdasarkan CSS selector, tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan cara yang lain untuk menemukan suatu elemen. Jika mengambil elemen berdasarkan CSS selector tidak perlu khawatir jika struktur HTML diubah, karena CSS selector sangat jarang diubah saat melakukan pembaharuan pada suatu situs web. Dalam melakukan otomatisasi perekaman kehadiran online pasti perlu memasukan email dan password, sehingga untuk memasukan hal tersebut perlu menggunakan method sendKeys(). Memasukan email dan password ini tidak langsung dimasukan ke dalam programnya, tetapi melalui file konfigurasi yang diisi email dan password, lalu dipanggil ke kode programnya.

3.4 Analisis Program Sejenis

- ² Selenium IDE merupakan program open source untuk otomatisasi di web. Selenium IDE dapat di
- 3 install di browser, contohnya di Google Chrome yang setelah di install akan menjadi extensions.
- 4 Extensions di Google Chrome adalah sebuah aplikasi kecil yang dapat dijalankan pada Google
- 5 Chrome itu sendiri. Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan otomatisasi menggunakan
- 6 Selenium IDE:
- 1. Membuka Selenium Ide yang tersimpan di *Extensions* pada Google Chrome.
- 2. Memilih menu Record a new test in a new project (merekam tes baru untuk proyek baru).



Gambar 3.8: Tampilan Menu Awal Selenium IDE

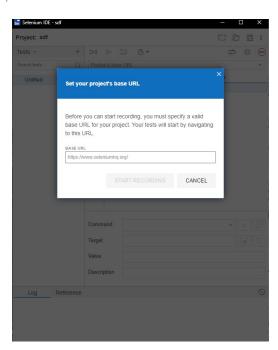
Bab 3. Analisis

3. Memasukan nama proyek, lalu tekan tombol "OK".



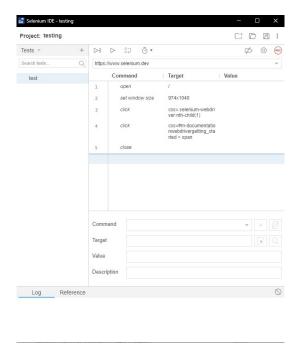
Gambar 3.9: Tampilan Memasukan Nama Proyek

4. Memasukan situs web, lalu menekan tombol "START RECORDING"



Gambar 3.10: Tampilan Memasukan Situs Web

- Setelah menekan tombol "START RECORDING" seperti pada Gambar 3.10, maka akan langsung muncul windows Google Chrome baru yang langsung menuju situs web yang sudah dimasukan tadi.
- 5. Melakukan apa yang ingin diotomatisasikan di *windows* Google Chrome baru yang sudah menuju situs web hingga selesai dan menutup *windows* Google Chrome.



Gambar 3.11: Tampilan Otomatisasi pada Selenium IDE

- Pada Gambar 3.11 menunjukan hasil yang sudah terekam dari apa yang sudah dilakukan
- pada situs web yang ingin diotomatisasikan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] 9f08b37 (2021) Selenium. Software Freedom Conservancy. Online.
- [2] 2018, T. P. P. A. M. P. (2018) Portal akademik mahasiswa. https://studentportal.unpar.ac.id/assets/BUKU_PANDUAN_PENGGUNAAN_FRS_GABUNGAN.pdf. Online; diakses 15-November-2021.